

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI GERAKAN
BANDUNG SANTUN DALAM MEMBINA KEADABAN
KEWARGANEGARAAN**

(Studi Kasus di SMP Negeri 51 Bandung)

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**



Oleh

Rahmawati Yesi Zunita

1802631

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI GERAKAN
BANDUNG SANTUN DALAM MEMBINA KEADABAN
KEWARGANEGARAAN**

(Studi Kasus di SMP Negeri 51 Bandung)

Oleh
Rahmawati Yesi Zunita
1802631

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Kewarganegaraan

© Rahmawati Yesi Zunita
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian.
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

RAHMAWATI YESI ZUNITA

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI GERAKAN BANDUNG
SANTUN DALAM MEMBINA KEADABAN KEWARGANEGARAAN**

(Studi Kasus di SMP Negeri 51 Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing ,



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.

NIP. 19620316 198803 1 003

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.Si., M.H.

NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis telah diuji tahap II pada :
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022
Tempat : Via Zoom Meeting
Penguji Tesis :

Penguji I :



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Penguji II :



Dr. Muhammad Halimi M.Pd.
NIP. 19580605 198803 1 001

Penguji III :



Dr. H. Rahmat, M.Si.
NIP. 19580915 198603 1 003

Penguji IV :



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.
NIP. 19600515 199803 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis dengan judul Penguatan Pendidikan Karakter melalui Gerakan Bandung Santun dalam Membina Keadaban Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMP Negeri 51 Bandung) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,

Rahmawati Yesi Zunita
1802631

ABSTRAK

Rahmawati Yesi Zunita (1802631) Penguatan Pendidikan Karakter melalui Gerakan Bandung Santun dalam Membina keadaban Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMP Negeri 51 Bandung)

Pendidikan Karakter sangat diperlukan di setiap daerah, termasuk di Kota Bandung. Karakter yang baik harus ditanamkan pada siswa, agar siswa tidak hanya cakap kognitif akan tetapi memiliki afektif yang baik pula. Saat ini masalah yang sering muncul dikalangan remaja yaitu rendahnya sikap sopan santun, ini terlihat dari ketika berbicara dengan sesama, orangtua, bahkan dengan guru, seringkali terlontar ucapan kata-kata kasar dan kotor. Oleh karena itu diperlukan adanya tindakan nyata yang mampu mengikis kebiasaan buruk tersebut yaitu dengan adanya Gerakan Bandung Santun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yang akan diterapkan di sekolah. Hasil dari Penelitian ini adalah Gerakan Bandung santun dapat berkontribusi dalam membina keadaban kewarganegaraan di SMP Negeri 51 Bandung. Perkembangan dan perubahan yang dirasakan tidak secara langsung secara drastis tapi secara bertahap.

Kata Kunci : Gerakan Bandung Santun, Karakter, Keadaban kewarganegaraan, Siswa.

ABSTRACT

Rahmawati Yesi Zunita (1802631) Strengtening Character Building through Gerakan Bandung Santun in Building the Civic Virtue (Case Study in SMP Negeri 51 Bandung)

Character education is needed in every region, including in the city of Bandung. Good character must be instilled in students, so that students are not only competent cognitively but have good affective as well. Currently, the problem that often arises among adolescents is low manners. This can be seen from when talking to others, parents, and even teachers, often saying harsh and dirty words. Therefore, real action is needed that can erode these bad habits, namely the Gerakan Bandung Santun. The method used in this research is a case study with a qualitative approach, which will be applied in schools. The result of this research is that the Gerakan Bandung Santun can contribute to fostering civic virtue in SMP Negeri 51. The developments and changes that are felt are not drastic directly but gradually.

Keyword : Characters, Civic Virtue, Gerakan Bandung Santun, Student.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Tesis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Belajar Sosial.....	12
2.2 Pengutaaan Pendidikan Karakter	14
2.2.1 Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter.....	14
2.2.2 Nilai-nilai Utama Penguatan Pendidikan Karakter	19
2.2.3 Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter	21
2.3 Gerakan Bandung Santun.....	22
2.3.1 Pengertian Gerakan Bandung Santun	22
2.3.2 Ruang Lingkup	22
2.4 Keadaban Kewarganegaraan (<i>civic virtue</i>)	27
2.4.1 Pengertian <i>Civic Virtue</i>	27
2.4.2 Komponen <i>Civic Virtue</i>	32
2.4.3 Klasifikasi <i>Civic Virtue</i>	33
2.4.4 Indikator <i>Civic Virtue</i>	35
2.4.5 Keterkaitan <i>Civic Virtue</i> dengan Pendidikan Kewarganegaraan	38
2.5 Penelitian Terdahulu (<i>State Of The Art</i>)	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.1.1 Pendekatan penelitian `.....	46
3.1.2 Metode Penelitian.....	46
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3.1 Observasi Partisipatif	47
3.3.2 Wawancara Mendalam	48
3.3.3 Analisis Dokumen	48
3.4 Teknik Analisis data	49
3.4.1 Reduksi Data	49
3.4.2 Penyajian Data	50
3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	50
3.4.4 Uji Keabsahan Data	50

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Temuan	53
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian dan Partisipan Penelitian	53
4.1.2 Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina Keadaban Warganegara (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	54
4.1.3 Pelaksanaan Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina Keadaban Warganegara (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	58
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina Keadaban Warganegara (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	62
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Perencanaan Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina Keadaban Warganegara (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	65
4.2.2 Pelaksanaan Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina Keadaban Warganegara (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	71
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina Keadaban Warganegara (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	80
5.1 Simpulan	80
5.2 Implikasi	81
5.3 Rekomendasi.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (<i>State Of The Art</i>)	42
Tabel 4.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina keadaban Kewarganegaraan (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung.....	67
Tabel 4.2 Triangulasi Sumber Informasi Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina keadaban Kewarganegaraan (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	69
Tabel 4.3 Triangulasi Sumber Informasi Perencanaan Gerakan Bandung Santun dalam Membina keadaban Kewarganegaraan (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	71
Tabel 4.4 Triangulasi Sumber Informasi Kendala Gerakan Bandung Santun dalam Membina keadaban Kewarganegaraan (<i>civic virtue</i>) di SMP Negeri 51 Bandung	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data	49
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber.....	51
Gambar 3.3 Triangulasi Teknik.....	52

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Aeni, A.N. (2014). *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI Press.
- Aqib, Z. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Arnie, F. (2005). *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barnawi & M. Arifin. 2012 *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basuki, H. (2008). *Psikologi Umum*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Branson, M.S., & Quingley, C.N. (1998). *The Role of Civic Education*. Washington: Centre for Civic Education
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung : Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D., & Komalasari, K. (2011). *Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press
- Cogan, J.J., & Derricot, R. (1998). *Citizenship for The 21th Century, An International Perspective on Education*. London: The Copyright Licensing Agency
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif , kuantitatif, dan mixed (ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmodihardjo. D. dkk. (1991). *Santiaji Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dewantara, K. (2013). *Ki Hajar Dewantara, Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka I (Pendidikan)*. Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa bekerjasama dengan Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Hakam, Abdul Kama & Encep Syarif Nardin. (2015). *Model Pelantikan Metodologi Pembelajaran Internasional Nilai-Nilai*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Hergenhahn, B.R., Olson, Matthew H. (2008). *Theories of Learning (Teori Belajar)*, edisi ke-7. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kalidjernih, Fredy. K. (2009). *Puspa Ragam Konsep dan Isu Kewarganegaraan*. Bandung : Widya Aksara Pers.

- Kansil, C.S.T. (2011). *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Tim PPK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Lickona, T. (2012). *Education For Character (bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Lickona, T. (2012). *Character Matters*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Megawangi, Ratna. (2010). *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk membangun Bangsa*. Jakarta: IHF (Indonesia Heritage Foundation)
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Muslich, M. (2013). *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Malang: Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2014). *Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Oetomo, H. (2012). *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Prochaska, F. (2002). *Schools of citizenship: Charity and civic virtue*. London: Civitas : Institute for the Study of Civil Society.
- Quigley, C.N., Buchaman, Jr. J., & Bahmueller, C.F. (1991). *Civitas: A Framework For Civic Education*. Calabas: Center For Civic Education
- Quigley, C.N., Branson, M.S., Smith, D.E (ed). (2010). *National Standards for Civics and Government*. Calabas: Center for Civic Education
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga
- Satori, D., & Komariah, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Simanjuntak, B. 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitaif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Wahab, A.A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Winarno. (2009). *Kewarganegaraan Indonesia dari Sosiologis Menuju Yuridis*. Bandung : Alfabeta.
- Winataputra, U. (1999). *Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila di Sekolah Menengah*. Jakarta: P2LPTK Dikti.
- Winataputra, U. S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa: Gagasan, instrumentasi, dan praksis*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra. U S. dan Budimansyah. D. (2007) *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kultur Kelas*. Bandung: Prodi PKn SPs UPI.
- Wuryan, S dan Syaifullah. (2008). *Ilmu Kewarganegaraan (civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zubaedi. (2006). *Pendidikan berbasis masyarakat: upaya menawarkan solusi terhadap berbagai problem sosial*.

Sumber jurnal:

- Agung, I. (2017). Peran Fasilitator Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(2), 106–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/PIP.312.6>
- Althof, W., & Berkowitz, M. W. (2006). Moral Education and Character Education : Their Relationship and Roles in Citizenship Education. *Journal Of Moral Education*, 35(4), 495–518. <https://doi.org/10.1080/03057240601012204>
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01(02), 1–6. journal.unair.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf
- Ben-Porath, S. (2007). Civic virtue out of necessity:Patriotism and democratic education. *Theory and Research in Education*, 5(1), 41–59. <https://doi.org/10.1177/1477878507073608>
- Benninga, J. S., Berkowitz, M. W., & Kuehn, P. (2003). *The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary Schools*. 1(1), 19–32.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2004). Research Based Character Education. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591(January), 72–85. <https://doi.org/10.1177/0002716203260082>

- Boyd, R. (2006). 00420980600676105. 43(January), 863–878.
- Calhoun, C. (2000). The virtue of civility. *Philosophy and Public Affairs*, 29(3), 251–275. <https://doi.org/10.1111/j.1088-4963.2000.00251.x>
- Cheung, C., & Lee, T. (2010). Improving social competence through character education. *Evaluation and Program Planning*, 33(3), 255–263. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2009.08.006>
- DOUGALL, J. W. C. (1926). Religious Education. *International Review of Mission*, 15(3), 493–505. <https://doi.org/10.1111/j.1758-6631.1926.tb04713.x>
- Dwisvimiari, I. (2011). Keadilan Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Hukum. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(3), 522–531. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2011.11.3.179>
- Edyvane, D. (2017). The Passion for Civility. *Political Studies Review*, 15(3), 344–354. <https://doi.org/10.1177/1478929915611919>
- Fauzi, A. R., Zainudin, & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 27–36.
- Graham, J. W. (2000). Promoting Civic Virtue Organizational Citizenship Behavior: Contemporary Questions Rooted in Classical Quandaries from Political Philosophy. *Human Resource Management Review*, 10(1), 61–77. [https://doi.org/10.1016/S1053-4822\(99\)00039-X](https://doi.org/10.1016/S1053-4822(99)00039-X)
- Hill, T. e. (2013). Two conceptions of virtue. *Theory and Research in Education*, 11(2), 167–186. <https://doi.org/10.1177/1477878513485174>
- Hisham, N. N. (2012). *Zakat: Penjernihan Semula Kekeliruan Makna Nilai Kesederhanaan: Sorotan Dari Aspek Pencarian Dan Perbelanjaan Harta*. 1–13.
- Isnaini, M. (2013). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 445–450. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.41>
- Jaya, petrus R. P., & Kartowagiran, B. (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Seminari Pius XII Kisol Kabupaten Manggarai Timur NTT*. 3(2), 167–178.
- Jeynes, W. H. (2017). A Meta-Analysis: The Relationship Between Parental Involvement and Latino Student Outcomes. *Education and Urban Society*, 49(1), 4–28. <https://doi.org/10.1177/0013124516630596>
- Matei, O. (2011). The Machiavellian Concept of Civic Virtues. *Society and Politics*, 5(1), 107–115.
- McClain, L. C. (2001). The domain of civic virtue in a good society: Families, schools, and sex equality. *Fordham Law Review*, 69(5), 1617–1664.
- Meldrum, R. C., Connolly, G. M., Flexon, J., & Guerette, R. T. (2016). Parental Low Self-Control, Family Environments, and Juvenile Delinquency.

- International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 60(14), 1623–1644. <https://doi.org/10.1177/0306624X15584907>
- Mitchell, L. A. (2015). Integrity and virtue: The forming of good character. *Linacre Quarterly*, 82(2), 149–169. <https://doi.org/10.1179/2050854915Y.0000000001>
- Mulvey, E. P., Arthur, M. W., & Reppucci, N. D. (1993). The prevention and treatment of juvenile delinquency: A review of the research. *Clinical Psychology Review*, 13(2), 133–167. [https://doi.org/10.1016/0272-7358\(93\)90038-N](https://doi.org/10.1016/0272-7358(93)90038-N)
- Ningrum, D. (2015). Kemososotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab Diah Ningrum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan. *Unisia*, XXXVII(82), 18–30. journal.uui.ac.id
- Novitasari, I. D. (2014). Upaya Guru dalam meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Pennington, J. L., Obenchain, K. M., Carter, H., & Bedford, M. (2019). ‘We have the right to stand up’: Elementary students’ conceptual understandings of civic virtue and engagement. *Education, Citizenship and Social Justice*. <https://doi.org/10.1177/1746197919886857>
- Shils, E. (1991). The Virtue of Civil Society. *Government and Opposition*, 26(1), 3–20. <https://doi.org/10.1111/j.1477-7053.1991.tb01120.x>
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, Meilanny, B. (2017). Kenalakan Remaja dan Penanganannya. *Penelitian & PPM*, 4(2), 129–389. <http://journal.unpad.ac.id/>
- Syifaunnufush, A. D., & Diana, R. R. (2017). Kecenderungan kenakalan remaja ditinjau dari kekuatan karakter dan persepsi komunikasi empatik orangtua. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(1), 47–68. ejournal.uin-suka.ac.id
- Thiranagama, S., Kelly, T., & Forment, C. (2018). Introduction: Whose civility? *Anthropological Theory*, 18(2–3), 153–174. <https://doi.org/10.1177/1463499618780870>
- Victoria Costa, M. (2013). Civic virtue and high commitment schools. *Theory and Research in Education*, 11(2), 129–134. <https://doi.org/10.1177/1477878513485184>

Sumber Dokumen/Peraturan Perundang-undangan

- Blanken, B. D. B. (2012). *The good liberal citizen: Why citizens can be both free and virtuous*. (Tesis). Leiden University, Leiden.

Fitriasari, Susana. (2017) *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis “Green Constitution” Untuk Menumbuhkan Keadaban Kewarganegaraan Terhadap Lingkungan*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Kusno, A. (2015). *Pelanggaran Prinsip Kesopanan Pada Kasus Delik Penghinaan Pencemaran Nama Baik*. Seminar Nasional Prasasti II Kalimantan Timur, hlm. 89.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Petunjuk Teknis Gerakan Bandung Santun Dinas Pendidikan Kota Bandung

Internet

<https://www.liputan6.com/regional/read/4194378/tak-terima-ditegur-3-pelajar-sma-di-kupang-aniaya-guru> diakses 10 september 2020

<https://nasional.sindonews.com/berita/1386542/13/tindak-kriminalitas-anak-sangat-memprihatinkan> diakses 10 september 2020